

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan terkait penerapan terapi latihan afirmasi positif pada Ny.R dengan Harga diri rendah kronik didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanda dan gejala harga diri rendah kronik yang didapatkan pada pasien adalah merasa diri tidak berharga, menilai diri negatif, merasa malu, merasa tidak mampu melakukan apapun, mengungkapkan keputusan lebih-lebihkan penilaian negatif tentang diri sendiri, menolak penilaian positif tentang diri sendiri, mengatakan sulit tidur, tidak mampu membuat keputusan, menghindari oranglain, lebih suka menyendiri, tampak lesu, suara pelan, berjalan menunduk serta postur tubuh menunduk.
2. Pengkajian Setelah penulis melakukan pengkajian pada Ny.R, didapatkan bahwa gangguan jiwa yang dialami disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor presipitasi dan faktor predisposisi. Faktor presipitasi terdiri dari gangguan biologis, psikologis, gangguan sosial. Aspek biologis adalah sebelum sakit pasien pernah mengalami kecelakaan sehingga kepala pasien terbentur dan wajah klien terluka dan harus di rawat. Aspek psikologis adalah berpisahanya orangtua klien saat klien berusia delapan belas tahun dan pasien juga selalu mengalami kegagalan dalam rumah tangganya. Aspek sosiokultural adalah klien tidak memiliki pekerjaan tetap namun keluarga seakan tidak peduli padanya. Faktor predisposisi terdiri dari aspek biologis yaitu pengobatan yang kurang berhasil, aspek psikologis adalah pasien sering menyendiri dan menghindari orang lain, aspek sosiokultural yaitu pasien tidak memiliki teman dan jarang berinteraksi dengan orang lain, termasuk keluarganya sendiri, karena keluarga juga jarang mengajaknya bicara, klien hanya sibuk mengurus kedua anaknya dan bekerja untuk menghidupi anaknya. Berdasarkan tanda gejala dan analisa data maka

masalah keperawatan yang muncul pada kasus Ny.R adalah harga diri rendah kronik.

3. Intervensi dan Implementasi

Intervensi yang di susun dan dilaksanakan adalah dengan mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif klien, mendiskusikan aspek positif dan kemampuan positif pasien yang akan dilatih, membantu klien memilih kegiatan yang akan dilatih dan melatih kegiatan yang dipilih. Kegiatan yang dipilih dan di latih adalah membersihkan tempat tidur dan menyapu. Kegiatan tambahan intervensi yang di pilih adalah penerapan latihan afirmasi positif.

4. Evaluasi Setelah dilakukan implementasi penerapan terapi afirmasi positif selama tujuh hari didapatkan penurunan tanda dan gejala dari harga diri rendah kronik.

5.2 Saran

5.1.1 Bagi Pasien

Hasil Karya Ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien serta mampu mengaplikasikan intervensi penerapan afirmasi positif dalam kehidupan sehari-hari pasien

5.1.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah ini dapat digunakan sebagai pendukung atau bahan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam intervensi penerapan afirmasi positif pada pasien harga diri rendah kronik

5.1.3 Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Hasil Karya Ilmiah ini diharapkan bagi RSJD Provinsi jambi dapat dilakukan sebagai bahan untuk mengevaluasi dan untuk melakukan pengukuran tanda dan gejala pada pasien jiwa khususnya pada pasien dengan harag diri rendah kronik.

5.1.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah ini diharapkan mampu menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan intervensi terhadap pasien dengan gangguan konsep diri: harga diri rendah.